



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 25 Mei 2016

Halaman: 9

Pemkot Segera Sisir Peserta PBI BPJS

UMBULHARJO -- Pemerintah Kota Yogyakarta akan segera menyisir data kepesertaan penerima bantuan iur Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan sebagai tindak lanjut atas kesepakatan bersama antara dua institusi tersebut. "Akan dilakukan penyisiran data oleh petugas sosial untuk mengetahui apakah masih ada penduduk miskin yang belum masuk sebagai penerima bantuan iur atau tidak," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti di Balaikota Timoho, Jogja, Selasa (24/5).

Menurut dia, hasil penyisiran data akan dijadikan sebagai dasar untuk sinkronisasi program jaminan kesehatan daerah dengan program jaminan kesehatan nasional.

Selain itu, Haryadi juga meminta BPJS Kesehatan selaku instansi yang menjalankan program JKN bisa terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat, khususnya cara pembayaran iuran setiap bulan. "Jangan sampai setelah masyarakat terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan, mereka tidak mengetahui cara pembayaran iurannya, atau bahkan tidak tahu bahwa mereka

memiliki kewajiban membayar iuran setiap bulan," katanya.

Oleh karena itu, lanjut Haryadi, perlu sosialisasi terus menerus agar kepesertaan JKN memberikan manfaat kepada

masyarakat. Sementara itu, Kepala Cabang Utama BPJS Kesehatan Yogyakarta Upik Handayani mengatakan, total kepesertaan JKN di Kota Yogyakarta mencapai 84,34 persen

atau tertinggi dibanding kabupaten lain di DIY yang rata-rata mencapai 74 persen. Jumlah peserta BPJS Kesehatan di Kota Yogyakarta tercatat sebanyak 344.121 peserta. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005